



**PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA
MATERI ASHAABUL MIHNAH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS VIII MTs
MUHAMMADIYAH
BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Oleh:

Nuraeni

Nim. 150105005

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Sardiyannah S.Ag, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB(PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraeni
NIM : 150105005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini bebar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Sinjai, 02 Juli, 2019

nbuat pernyataan,

NIM: 150105005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Materi *Ashaabul Mihnah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balingnipa

Yang Ditulis Oleh;

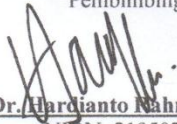
Nama : Nuraeni
NIM : 150105005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Di setuju untuk diuji pada sidang munaqasyah.

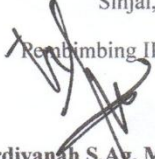
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 27 Juni 2018

Pembimbing I


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NIDN: 2105078301

Pembimbing II


Sardiyannah S. Ar., M.Pd.I
NIDN: 2111077701



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada Materi *Ashaabul Mihnah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa. yang ditulis oleh Nuraeni Nomor Induk Mahasiswa 150105005, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Judrah, M.Pd.I	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM 970 458

ABSTRAK

NUREANI. NIM. 150105005: peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievments Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievments Division* (STAD), pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Terdapat empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa sebagai subjek, dengan jumlah peserta didik 17 orang. Data diambil dengan menggunakan tes dan observasi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievments Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes pada siklus I dan siklus II. Dari hasil pre test dan post test peserta didik pada siklus I, nilai hasil tes peserta didik pada siklus I diperoleh nilai tertinggi yaitu 68 untuk pre test dan 84 untuk post test, sedangkan nilai terendah yaitu 31 untuk pre test dan 60 untuk post test, dengan nilai rata-rata 45,47 untuk pre test dan 69,41

untuk post test. Sedangkan nilai hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh nilai tertinggi yaitu 97 untuk pre test dan 100 untuk post test, sedangkan nilai terendah yaitu 70 untuk pre test dan 78 untuk post test, dengan nilai rata-rata 86,23 untuk pre test dan 91,76 untuk post test. Dengan data di atas, maka peneliti dikatakan berhasil dalam penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievements Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa dilihat dari jumlah peserta didik yang semuanya sudah mencapai KKM yang ditetapkan pada siklus II.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا مَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta (Pinang dan Mista) yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. sebagai Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Bapak Dr. Hardianto Rahman. M.,Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II
6. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Pendidik, dan para Peserta didik Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 28 juni 2019

Nuraeni
NIM. 150105005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBASTAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
ABSTARK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian pemahaman peserta didik	10
2. Metode <i>Studen Teams Achievement</i>	

<i>Division</i> (STAD).....	20
B. Hasil Penelitian Relevan.....	26
C. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Model Penelitian.....	34
B. Waktu Penelitian	36
C. Definisi Oprasional.....	36
D. Subjek Dan Objek Penelitian.....	36
E. Jenis Tindakan	38
F. Tehnik Dan Instrumen Pengelolaan Data.....	40
G. Tehnik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Prosedur Dan Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Pra Tindakan	44
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan Dan Pasca Tindakan	48
B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Peserta Didik Kelas VIII MTs	
Muhammadiyah Balangnipa.....	37
Tabel 4.1 Hasil Pre Test Sebelum Tindakan Siklus I ..	46
Tabel 4.2 Hasil Post Test Peserta Didik Siklus I	56
Tabel 4.3 Hasil Pre Test Siklus II	73
Tabel 4.4 Hasil Post Test Siklus II.....	74
Tabel 4.5 hasil Perbandingan Siklus I Dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Kurt Lewin	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	90
Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Pendidik	95
Lampiran 3 Lembar Pedoman Tes	98
Lampiran 4 RPP	100
Lampiran 5 Schedule Penelitian	106
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	107
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	109
Lampiran 8 Biodata Penulis	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pendidikan merupakan serangkaian kegiatan interaksi manusia dengan lingkungannya yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sementara sebagai hasil, pendidikan menunjuk pada hasil interaksi manusia dengan lingkungannya berupa perubahan dan peningkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Menurut UU No. 20/2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara

¹Ruslam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*, (Cet. 2 ; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016) h. 38

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.²

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Dalam proses ini peserta didik memiliki kemampuan memahami pelajaran dengan bimbingan pendidik. Kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran bahasa arab secara berkelompok sehingga peserta didik memiliki peningkatan pemahaman pada mata pelajaran bahasa Arab. Suasana belajar yang diciptakan pendidik harus melibatkan peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai yang diinginkan pendidik. Bahasa dan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam bahasa Arab dikatakan bahwa manusia itu *tahaddatsa makhluuq* (makhluk berbicara). Sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan untuk bertahan hidup dalam satu kelompok.

Manusia membutuhkan metode dalam berinteraksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya dan bahasa merupakan komunikasi yang

² Ambo Enre Abdullah, *Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Gagasan Dan Pengalaman*, (cet.1: Yogyakarta: Pustaka Timur,2006) h.22

digunakan dalam berinteraksi serta merupakan kebutuhan dan keinginan yang bergantung kepada manusia lainnya. Peningkatan pemahaman adalah salah satu metode untuk melegalisir kesalah pahaman sehingga terjadi interaksi atau komunikasi yang baik dan mendapatkan hasil yang positif diantara kedua belah pihak sesuai dengan yang diinginkan.

Peningkatan pemahaman peserta didik bukan hanya tugas pendidik, orang tua, kepala sekolah juga mempunyai andil dan peranan yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, lebih utama adalah peserta didik itu sendiri. Peserta didik harus mempunyai kesadaran dan kemauan untuk belajar secara bersungguh-sungguh dalam mencapai pemahaman bacaan yang ada dalam materi pembelajaran bahasa Arab. Dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik, antara lain pemberian bimbingan, latihan, dan penggunaan metode, yang tidak kalah pentingnya, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab terutama pemahaman bacaan. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman peserta didik merupakan

salah satu indikator untuk mencapai kemampuan dalam memahami bacaan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi Pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa Sinjai, pendidik sudah profesional namun peserta didik dalam memahami bacaan dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang hal ini dibuktikan ketika belajar meskipun sudah dibacakan, diartikan dan diberikan contoh peserta didik belum memahami bacaan tersebut.³ Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan suatu metode pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) sebagai solusi permasalahan tersebut. Karena penelitian tersebut pernah diaplikasikan di sekolah-sekolah perkotaan, pedesaan dan pinggiran yang dilakukan kurang lebih empat sampai tiga puluh minggu, pada sekolah kelas tiga sampai dua belas. Dari dua puluh dua penelitian pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas tiga sampai dua belas, tujuh belas diantaranya secara signifikan menunjukkan pencapaian metode, ini lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran yang berbasis

³ Observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 20 November 2017 waktu magang satu pukul 10.20- 14.00

ceramah, dan empat diantaranya tidak menunjukkan perbedaan.⁴ Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang sangat sederhana dan paling baik bagi pendidik untuk permulaan menggunakan pendekatan kooperatif.⁵

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) peserta didik diminta untuk membentuk kelompok-kelompok yang kecil yang tingkat akademiknya berbeda-beda yang terdiri dari 4-5 orang anggota.⁶

Tujuan utama dalam pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah memacu peserta didik agar saling menolong dan bekerja sama satu sama lain agar menguasai keterampilan yang disampaikan oleh peserta didik.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul peningkatan

⁴Slamo sharan, *The Hanbook Of Coopertive Learning Inovasi Pengajaran Dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa Di Kelas* (Cat.1 ; Yogyakarta: Istana Media, 2014) h. 6

⁵Rober e slavin. "Cooperatif Learning Teori, Researd And Preactice," diterjemahkan oleh Narulita Yusron dengan judul: *Coooperatif Learning. Teori, Riset Dan Praktik.* (Nusa Media, Bandung) h. 143

⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 202

⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. 6; Jakarta: Rajawali Pres, 2013) h. 214

pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD). Karena sudah terbukti secara signifikan keberhasilannya dan merupakan metode pembelajaran yang sederhana dan efektif digunakan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, pemahaman peserta didik sangat kompleks maka perlu pembatasan. Ruang lingkup penelitian sehingga penelitian bisa terfokus. Permasalahan dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman peserta didik yang masih kurang, terutama dalam meningkatkan pemahaman bacaan *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievments Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Dapat membantu memperluas wawasan dalam berpikir dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.
- c) Dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti yang akan meneliti terkait peningkatan pemahaman

peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi MTs Muhammadiyah Balangnipa

Setelah melihat manfaat secara teoritis di atas, maka adapun manfaat praktis bagi MTs Muhammadiyah Balangnipa adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan dan kontribusi yang besar untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah.

b) Bagi pendidik bahasa Arab

Diharapkan pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Balangnipa.

c) Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi besar sebagai sumber rujukan kepada peneliti dalam melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan peningkatan

kemampuan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pemahaman Peserta Didik

1. Pemahaman peserta didik

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman merupakan pedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu dan lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan dan menyimpulkan.⁸ Menurut KBBI pemahaman adalah proses, cara, perbuatan untuk memahami.

Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial yang memandang pemahaman dan penyusunan bahasa sebagai suatu proses membangun. Menurut Cox anak-anak terus membangun makna baru pada dasar pengetahuan sebelumnya yang dimiliki untuk proses

⁸ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* ,(cet:1 Jakarta: Prenadamedia Grup, 2008) h. 133

berkomunikasi. Konstruktivisme ialah memakai bahasa adalah membangun makna yaitu apa yang mereka ketahui sebelumnya adalah bahan untuk membangun makna.⁹

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemahaman terdapat beberapa karakteristik yang melekat yaitu adanya kemampuan untuk menafsirkan, menyimpulkan, menuliskan kembali, memberikan contoh baik dalam bentuk tulisan maupun lisan tentang materi yang pernah dipelajari peserta didik dengan caranya sendiri. Dengan adanya karakteristik tersebut maka memunculkan pengertian pemahaman yaitu suatu kemampuan untuk menyimpulkan kembali materi yang dipahami baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang pernah dipelajari.

b. Pengertian peserta didik

Peserta didik merupakan individu atau orang yang berusaha mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui proses pembelajaran.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, (Cet. 4; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009) h. 4

Pembelajaran yang terstruktur terjadi pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai pelaku yang mengalami dan merespon informasi dari pendidik dengan sikap dan aktivitas mengajar. Perlu disadari bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan dan potensi yang terbaik bagi dirinya, potensi tersebut akan berkembang secara optimal bila setiap peserta didik diberi kesempatan. Setiap individu memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, sehingga pelayanan dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mereka. Pola penyeragaman dalam pengelolaan peserta didik dalam pembelajaran mulai dikurangi, variasi pelayanan, agar setiap potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Sehingga

dengan proses pembelajaran pembiasaan belajar melalui pemberian kesempatan pengalaman belajar yang awalnya peserta didik belum menyadari pentingnya belajar, menyadari bahwa belajar itu penting.¹⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik adalah suatu kemampuan untuk menyimpulkan materi yang dipahami dalam mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan tertentu baik pendidikan informal maupun nonformal.

c. Bentuk-bentuk pemahaman peserta didik

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan.

Pemahaman dapat dibedakan kedalam kategori, yaitu (1) pemahaman terendah adalah pemahan terjemahan, mulai dari menerjemahkan

¹⁰ Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Cet. 1 ; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011) h. 7

dalam arti yang sebenarnya, (2) pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian bacaan dengan bacaan sesudahnya, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok, dan (3) pemahaman merupakan tingkat pemaknaan yang ekstrapolasi.¹¹

Memiliki pemahaman ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat dibalik yang ditulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam bacaan, serta memiliki kemampuan membuat kesimpulan yang telah dipelajari.

Dari pengertian diatas, maka pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu:

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.24

- 1) Menjelaskan, kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami gagasan utama suatu bacaan.
- 2) Menerjemahkan, menerjemahkan yang dimaksud disini adalah kesanggupan untuk menjelaskan makna dalam suatu kalimat.
- 3) Mengekstrapolasi yaitu menuntut kemampuan yang lebih tinggi.

Terkait dengan pandangan diatas maka pendidik dituntut untuk melakukan inovasi baru. Dalam proses belajar bahasa Arab tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu disampaikan kepada peserta didik sehingga sewaktu mempelajari bahasa Arab dapat berlangsung dengan lancar.

d. Indikator pemahaman peserta didik

- 1) menjelaskan
setelah selesai proses pembelajaran peserta didik menjelaskan kembali materi yang pernah diajarkan oleh pendidik.
- 2) Menerjemahkan adalah mengartikan bahasa asing kebahasa asing yang satu atau yang

lainnya, contoh bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

3) Memberikan contoh

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memberikan contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.

4) menyimpulkan

Setelah selesai pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.¹²

e. Materi bacaan

Bacaan adalah keterampilan dalam membaca yang disajikan dalam bentuk materi pembelajaran yang dibacakan oleh pendidik dan diikuti oleh peserta didik secara serentak.¹³

¹²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet. XII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 45.

¹³Wikipedia, *Pengertian Qiraat- Lembar-Lembar Bacaan*, diakses pada tanggal 10/12/18 pukul 06.06, data dikutip dari <https://lembarbacaan.blongsport.com>.

Berdasarkan proses yang dilakukan dalam membaca, kemampuan memahami bacaan digolongkan dalam tiga jenjang yaitu:

1. membaca secara harfiah, adalah membaca hanya memahami sesuatu sebagaimana adanya.
2. membaca antar baris pada jenjang ini pembaca mampu menarik kesimpulan berdasarkan apa yang dibacanya. Kemampuan ini menuntut adanya kesanggupan berpikir secara kritis, suatu analisa tentang maksud penulis yang sebenarnya.
3. membaca lintas baris yang melibatkan kemampuan aplikasi dan evaluasi.¹⁴

Adapun materi tentang bacaan yang dimaksud oleh peneliti untuk dipahami oleh peserta didik adalah:

أصحاب المهنة

أ

¹⁴ Alek, & H. Achmad *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Ed.1. Cet.1; Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 79-80

أَنَا أَحْمَدُ أَمِين، أَنَا الْآنَ فِي الْمَكْتَبَةِ. أَنَا أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ كِتَابًا عَنْ
أَصْحَابِ لَامِهْنَةِ.

وَهُمُ الْفَلَاحُ وَ الْبَائِعُ وَ الْمَهْنَدِسُ وَ الشَّرْطِيُّ وَ الطَّيِّبُ وَ
غَيْرُهُمْ. هَذَا فَلَّاحٌ، الْفَلَّاحُ يَزْرَعُ النَّبَاتَاتِ وَ يُؤَقِّرُ لَنَا الْمَوَادَّ الْغِذَائِيَّةَ
بِإِنْتَاكِهَا. وَالْآخَرُ: بَائِعٌ، هُوَ يُؤَقِّرُ لَنَا الْمَوَادَّ الْغِذَائِيَّةَ أَيْضًا بِبَيْعِهَا فِي
السُّبْقِ.

ب

وَتَالِثُهُمْ : مُهْنَدِسٌ، هُوَ يَبْنِي الْمَبَانِي وَالشَّوَارِعَ وَ يَصْنَعُ السَّيَرَاتِ لِنَقْلِ
هَذِهِ الْبَضَائِعِ.

وَالرَّابِعُ : شَرْطِيٌّ، هُوَ يُنَظِّمُ الْمُرُورَ وَ يُحَافِظُ عَلَى الْأَمْنِ

وَالْخَامِسُ : طَبِيبٌ، هُوَ يُعَالِجُ الْمَرْضَى وَ يُؤَقِّرُ لَنَا الصِّحَّةَ وَالْعَافِيَةَ

وَسَادِسُهُمْ : كَنَّاسٌ، هُوَ يَعْمَلُ يُؤَقِّرُ لَنَا النَّظَافَةَ الْعَامَّةَ

وَالسَّابِعُ : مُدَرِّسٌ، هُوَ يُدَرِّسُ الطُّلَّابَ وَ الطَّالِبَاتِ

ج

مَنْ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ طَبِيبًا؟ أَوْ مُهَنْدِسًا؟ أَوْ بَائِعًا؟ أَوْ فَلَّاحًا

مَنْ جَمِيعًا يُحِبُّ أَنْ نَكُونَ نَافِعِينَ لِدِينِنَا وَ بِلَادِنَا.¹⁵

Artinya:

PROFESI

- a. Saya Ahmad Amin, saya sekarang di perpustakaan. Saya suka membaca buku tentang profesi dan mereka adalah petani, penjual, arsitek, polisi, dokter dan lainnya. Ini petani menanam sayur-sayuran, dan menyiapkan bahan makanan yang di produksinya. Sedangkan penjual menyiapkan bahan makanan pokok dengan menjualnya di pasar.
- b. yang ketiga insinyur, dia membangun bangunan dan jalanan, serta membuat mobil untuk mengangkut barang-barang. Yang keempat Polisi, dia mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan. Dan Yang kelima Dokter, dia memeriksa orang yang sakit dan memberikan kesehatan dan kesembuhan. Yang keenam tukang sapu, dia bekerja dan menyiapkan kebersihan dan kesehatan umum.
Yang ketujuh Guru, dia mengajar para siswa dan siswi

¹⁵Kementrian Agama, *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Cet. 1; Jakarta : 2015) h. 46

- c. siapa yang ingin menjadi dokter, insinyur, Penjual, atau Petani ?, kita semua senang untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi agama dan negara.

Adapun isi dari materi bacaan diatas adalah menceritakan tentang beberapa profesi serta tugas-tugasnya, yang dijelaskan oleh seorang peserta didik di perpustakaan, dimana salah satu hobinya adalah membanca buku tentang para pekerja.

2. Metode *Student Teams Achievemen Division* (STAD)

a. Pengertian *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat sederhana dan baik untuk diterapkan bagi pendidik yang merupakan pemula dalam menggunakan metode tersebut.¹⁶ Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diartikan sebagai metode generik tentang pengaturan kelas serta tidak termasuk metode pengajaran

¹⁶ Rober e slavin.”*Cooperatif Learning Teori, Researd And Preactice*,” diterjemahkan oleh Narulita Yusron dengan judul: *Coooperatif Learning. Teori, Riset Dan Praktik*. Nusa Media, Bandung

komprehensif untuk objek tertentu, pendidik menggunakan pembelajaran dan materi ajar mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis untuk peserta didik disediakan oleh objek sekolah, namun pendidik memiliki kebebasan dalam memilih materi sendiri.¹⁷

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di universitas John Hopknis. Peserta didik dalam satu kelas tertentu dipisah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, dan disetiap anggota tersebut secara heterogen, terdiri atas laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk memutuskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui diskusi dan kuis.¹⁸

¹⁷ Dr. Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*, (Cet. 1 Jakarta: Kencana, 2017) h. 308

¹⁸ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Cet. 1: Kata Pena, 2015) h. 22

Dalam pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), penghargaan kelompok didasarkan atas skor yang didapatkan oleh kelompok dan skor kelompok ini diperoleh dari peningkatan individu dalam setiap kuis. Sumbangan poin peningkatan peserta didik terhadap kelompoknya didasarkan atas ketentuan yang didapatkan.¹⁹

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan metode sudah biasa digunakan dalam pengaturan kelas dan tidak termasuk pengajaran untuk meliputi ruang lingkup yang luas untuk subjek tertentu; pendidik menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan untuk kebanyakan subjek sekolah untuk peserta didik kelas tiga sampai sembilan, tetapi kebanyakan pendidik menggunakan materi mereka sendiri untuk menambah atau mengganti materi-materi ini.²⁰

¹⁹ *ibid*

²⁰ Shlomo Sharan, , *The Handbook of Cooperative Learning* (Cet.1; Yogyakarta: Istana Media, 2014) h. 6

Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) ini merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil dengan jumlah 4-5 orang peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda atau heterogen.²¹

b. Langkah-langkah penerapan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

- 1) pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.
- 3) pendidik membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik dengan kemampuan berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender.

²¹ Tritanto ibnu badar al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Cet. 3 ; Jakarta: Kencana, 2017) h. 118

- 4) Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi.
 - 5) Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan atau penekanan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
 - 6) Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual.
 - 7) Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.²²
- c. Kelebihan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- 1) Karena dalam kelompok peserta didik dituntut untuk aktif sehingga dengan metode ini peserta didik dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkat kecakapan dirinya

²² Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) h. 117

- 2) Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya peserta didik belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok)
 - 3) Dengan kelompok yang ada, peserta didik diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya
 - 4) Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya
 - 5) Dalam kelompok diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga peserta didik saling memberitahu atau saling membantu dan mengurangi sifat kompetitif.
- d. Kekurangan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- 1) Karena tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurun semangatnya
 - 2) Jika pendidik tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali.²³

²³ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran ...*, h. 23

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini berjudul “peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa” penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain yang dilakukan oleh:

1. Kholisul Hadi, (2013) dengan judul” Implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai upaya peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan tahun ajaran 2012/2013

Khalisul hadi, penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Stundent Teams Achievement Division* (STAD) sebagai upaya peningkatan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Al Hikmah Sambeng tahun ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: jurusan pendidikan *Bahasa Arab* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement division* (STAD) dapat meningkatkan penguasaan *Mufradat* siswa kelas VIII MTs Al Hikmah Sambeng.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom action research* yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus tahap 25 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *planning* (perencanaan), *action*(tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan penguasaan *Mufradat* kelas VIII MTs Al Hikmah Sambeng yang terjadi dalam dua siklus dan dilaksanakandalam lima tahapan yaitu presentasi

kelas, tim, kuis, rekognisi tim, dan penghargaan. Dari hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian ini adalah: hasil rata-rata pada siklus I untuk *pre test* yaitu 40,0 dan *post test* 52,8. Selanjutnya siklus II rata-rata *pre test* adalah: 76,6 dan *post test* 82,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement division* (STAD) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Al Hikmah Sambeng tahun 2012/2013.²⁴

2. Arif Eko Susanto (2012) dengan judul “ penerapan metode STAD

(*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran *Bahasa Arab* siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Ma’arif Borobudur Magelang ”

Arif Eko Susanto: penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam

²⁴ Kholisul Hadi, “*Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII Mts Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013*”,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

pembelajaran bahasa arab siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dalam pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang serta untuk mengetahui tanggapan siswa terkait dalam pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*).

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang berjumlah 25 siswa. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observer* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara dua siklus. Dalam penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*) siswa dibagi 4 sampai 5 kelompok lalu diberi tugas pada setiap kelompok masing-masing, untuk bercerita kembali dan melakukan percakapan pada khiwar dengan menggunakan bahasa Arab dengan bahasa mereka sendiri. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi atau penilaian dari setiap hasil kerja.

kelompok. Kedua, adanya peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Arab dari para siklus, siklus 1 dan siklus II. Pada para siklus nilai rata-rata siswa adalah 14,72. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa meningkat. Dan siklus II menjadi 20,86. Hasil uji “t” terhadap nilai post-test siklus I dan siklus II menunjukkan nilai “t” hitung sebesar 8,593 dengan taraf signifikan $0.000, < 0,05$ sedangkan nilai “t” tabel sebesar 2,06. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan

yang signifikan pada ketrampilan berbicara bahasa Arab siswa.²⁵

3. Ima Nur Fitriana (2017), dengan judul “penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Jatinom.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk data dan kalimat. Subjek penelitian adalah kelas VII di SMP Negeri 2 Jatinom yang berjumlah 31 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

²⁵Arif Eko Susanto, “Penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Tehnik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Student Teams Achievement division* (STAD) efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Negeri 2 Jatinom tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan sebelum adanya tindakan, presentase keaktifan belajar siswa hanya sebesar 23,65% sedangkan setelah adanya tindakan siklus I keaktifan belajar siswa terlihat mengalami peningkatan mencapai 58,60% dan setelah tindakan siklus II keaktifan belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan sehingga mencapai 82,23%.²⁶

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan pemahaman bacaan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab karena melalui pembelajaran tersebut, proses pembelajaran lebih efektif,

²⁶ Ima Nur Fitriana, *penerapan metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Jatinom* (2017).

dan memungkinkan peserta didik akan lebih aktif dan tidak bosan dalam belajar bahasa Arab karena peserta didiklah yang terlibat langsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari penelitian-penelitian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diantara ketiga penelitian di atas, terdapat perbedaan yaitu objek dan tujuan penelitian dan memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD).

C. **Hipotesis Tindakan**

Ha: pemahaman bacaan peserta didik dapat meningkat melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

Ho: pemahaman bacaan peserta didik tidak dapat meningkat melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa

BAB III

METODE PENELITIAN

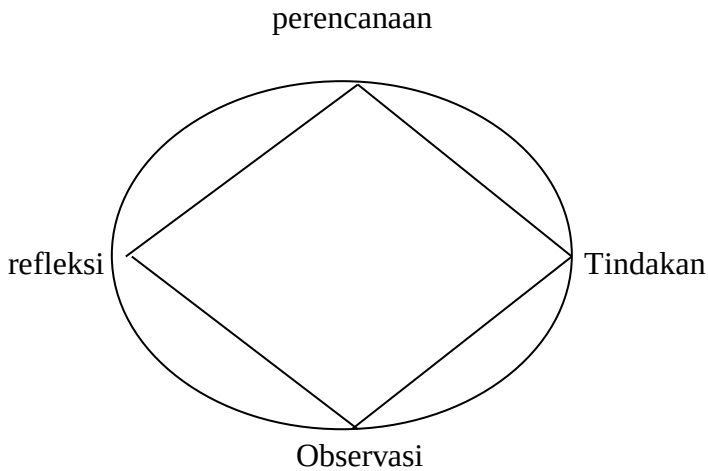
A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin, merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model *action research*, terutama *Classroom Action Research* (CAR). Kurt Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *action research*. Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin dalam melakukan penelitian tindakan ada empat hal yang perlu dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.²⁷

Hubungan keempat komponen itu dipandang, sebagai satu siklus, seperti yang terlihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

²⁷ Wina Sanjaya, *penelitian pendidikan: jenis, metode dan prosedur*, (Cet. 1; Jakarta: Prenada media Grup, 2013) h.154

²¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan tindakan kelas*, (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2009), h. 43



Gambar 3.1

Model penelitian Kurt Lewin²⁸

Pada model penelitian ini terdapat empat tahap penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada proses penelitian ini, juga ada tahapan observasi yang menjadi rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, agar apabila ada perbaikan bisa diterapkan pada siklus berikutnya.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah MTs Muhammadiyah Balangnipa dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019 untuk siklus I dengan dua kali pertemuan dan Maret 2019 untuk siklus II dengan tiga kali pertemuan sehingga penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan.

C. Definisi Oprasional

Pemahaman peserta didik adalah suatu kemampuan untuk menyimpulkan materi yang dipahami sebagai seorang masyarakat yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal maupun nonformal.

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa dengan jumlah peserta didik 17 orang yang terdiri dari delapan laki-laki dan sembilan perempuan.

Madrasah: MTs Muhammadiyah Balangnipa

Tabel 3.1

Nama peserta didik

No	NIS	Nama	JK
1	1601	Adam Ramdan	lk
2	1701	A.A Huzaimah, Qsq	Pr
3	1702	Ainun Mawaddatillah	Pr
4	1703	Alifka	Pr
5	1704	Alya Asri	Pr
6	1705	Dea Asyriani	Pr
7	1706	Desi Rahmawati	Pr
8	1707	Fajril	Lk
9	1709	Muh. Anas	Lk
10	1711	Muh. Riskan Azikin	Lk
11	1712	Risdasari	Pr
12	1713	Syaiful Pratama	Lk
13	1714	Tamsil Khaerat	Lk
14	1715	A. Nurfaidah Annisa	Pr
15		M. Syahwan	Lk
16		Fadli	Lk
17		Zazkia Azzahra	Pr

Nama peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah
Balangnipa

2. Objek penelitian ini peningkatan pemahaman peserta didik pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan adalah menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dilaksanakan selama dua siklus. Untuk mengukur tercapai atau tidaknya indikator keberhasilan penelitian ini. Siklus pertama dan siklus kedua dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Adapun tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah

- a. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- b. Membuat soal dalam bentuk tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik dengan menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan yang berkaitan dengan materi pelajaran bahasa Arab.
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat atau mengamati secara langsung kegiatan peserta didik

dalam proses pembelajaran dan bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.

2. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini, peneliti mulai menerapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sesuai dengan rencana awal. Rencana awal berupa RPP yang telah disusun oleh peneliti yang mana sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pendidik bahasa Arab yang akan bertindak sebagai observer.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Pendidik sebagai kolaborator dengan peneliti secara bersama-sama melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti dan pendidik menganalisa data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi

peneliti dan pendidik merumuskan kembali rencana untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Keempat tahap tersebut merupakan sebuah siklus satu putaran beruntun yang kembali kelangkah semula. Apabila siklus pertama sudah selesai maka dibentuklah rancangan untuk siklus kedua. Jika siklus kedua sudah mendapatkan hasil yang memuaskan maka penelitian sudah dianggap cukup.

F. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil dari program tindakannya akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian.

a) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, pemahaman yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹ Dalam menggunakan metode tes peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasai Pendidikan*, (Cet. 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h.32

terdiri dari banyak butiran tes yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.

b) Observasi

Observasi ialah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis. mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁰

Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2. Instrumen pengumpulan data

- a) Lembar soal, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII Mts Muhammadiyah Balangnipa.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasai Pendidikan*, (Cet.2; Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.45

b) Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

untuk menentukan gambaran yang utuh tentang pelaksanaan observasi, maka disusun pedoman observasi belajar peserta didik di pantau atau diberi nilai sebagai berikut:

- 1). Ya
- 2). Tidak

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) yaitu teknik analisis data tes dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah uji T untuk mengetahui hasil pri tes dan post test dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.00 dan rumus *N-Gain*.

Untuk menentukan nilai yang diperoleh peserta didik melalui rumus *N-Gain* adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

S_{pre} = skor pada pretest (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran pra tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berlokasi di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa Sinjai ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari senin tanggal 18 Februari 2019 dan pada hari senin tanggal 25 Februari 2019, sedangkan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu Pertemuan pertama pada hari senin tanggal 4 Maret 2019 dan pertemuan ke dua pada hari senin tanggal 18 Maret 2019 dan pertemuan ke tiga pada hari senin tanggal 25 Maret 2019.

Sebelum peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa”, pendidik dan peneliti memberikan soal *pre test* kepada peserta didik untuk

mengukur pemahaman peserta didik. Adapun jumlah butir soal yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 7 nomor dengan materi pokok *Ashaabul Mihnah*. Soal-soal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tuliskan nama-nama para pekerja yang ada pada bacaan *أصحاب المهنة* dalam bentuk bahasa Arab!
2. Tuliskan apa yang dilakukan dokter di rumah sakit!
3. Jelaskan apa yang dilakukan Ahmad di perpustakaan! dan buku apa yang dia sukai?
4. Terjemahkan bacaan dibawah ini!
 - a. Dia suka membaca buku di perpustakaan
 - b. أحمد أمين يقرأ كتاباً عن أصحاب المهنة
5. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi kalimat yang sempurna!
 - a. مدرس- المدرسة- يذهب-الى
 - b. المستشفى- يعمل-في-الطبيب
 - c. كتاب-في - أحمد - يقرأ-المكتبة
6. Apakah Ahmad bersama para pekerja di perpustakaan?
7. Dari bacaan tersebut profesi apakah yang kamu ingin miliki? Disertai alasannya!

Masing-masing soal tersebut diberi skor sesuai dengan tingkat kesulitan, dan skor maksimum dari

jumlah soal yang ada adalah 70. Adapun standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan disekolah ini adalah 75. Selanjutnya hasil pre test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pre Test pra Tindakan

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal							Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adam Ramdan	1	3	4	7	5	3	3	26	37
2	A.A Huzaimah, Qsq	3	3	6	9	10	3	2	36	51
3	AinunMawaddatillah	2	6	8	10	11	5	2	44	62
4	Alifka	3	2	7	9	9	3	1	34	48
5	Alya Asri	4	3	7	11	10	6	3	44	62
6	Dea Asyriani	2	3	5	5	7	3	1	26	37
7	Desi Rahmawati	1	3	6	7	9	2	3	31	44
8	Fajril	1	4	5	7	6	4	1	28	40
9	Muh. Anas	2	3	6	8	5	5	2	31	44
10	Muh. Riskan Azikin	3	2	5	6	9	4	1	30	42
11	Risdasari	2	2	5	6	6	3	2	28	40
12	Syaiful Pratama	1	2	3	5	7	2	2	22	31
13	Tamsil Khaerat	1	2	1	8	7	3	1	23	32
14	B. Nurfaidah Annisa	2	2	5	5	7	4	2	27	38

15	M. Syahwan	1	2	4	6	8	4	1	26	37
16	Fadli	2	3	6	10	12	7	2	42	60
17	Zazkia Azzahra	5	3	10	11	10	7	2	48	68
Jumlah										773

Sumber data: sumber pengolahan data pre test siklus 1

Berdasarkan tabel di atas hasil test peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa pada mata pelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan pada kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata adalah 43,8 dan belum ada peserta didik yang mencapai KKM³¹. Dari hasil tersebut kemudian pendidik dan peneliti sepakat untuk melakukan tindakan dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD).

Adapun hasil observasi pendidik dan peserta didik pada pra tindakan. Pada hari senin tanggal 18 Februari 2019, untuk mendapatkan data peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil pengamatan tersebut pendidik

³¹Hasil pengolahan data pre test sebelum siklus I dengan menggunakan rumus perolehan nilai dan rumus rata-rata

hanya menjelaskan materi pembelajaran tanpa menggunakan metode yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Meskipun suasana kelas belum kondusif, namun pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

2. Gambaran pelaksanaan tindakan dan pasca tindakan

a. Pelaksanaan siklus 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Februari 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Februari 2019. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik. Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Rencana tindakan

- a) Melakukan konsultasi dengan pendidik bahasa Arab mengenai rencana teknis penelitian
- b) Membuat lembaran observasi dan lembar pedoman tes berupa pre tes dan post tes

peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa

- c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang akan diterapkan dalam penelitian

2) Tindakan dan observasi

a) pelaksanaan tindakan siklus 1

pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran persatu kali pertemuan. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik adalah *Ashaabul Mihnah* pada mata pelajaran bahasa Arab yang mudah dipahami peserta didik.

1). pelaksanaan tindakan pertama siklus 1

Pada pertemuan pertama tanggal 18 Februari 2019 sebelum pendidik melakukan proses belajar mengajar mengenai materi *Ashaabul Mihnah* maka terlebih dahulu pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar dan membacakan ayat suci Al-Qur`an, kemudian pendidik mengecek

kehadiran setiap peserta didik dengan cara menyebut nama mereka perindividu. Pendidik memberi salam kemudian peserta didik menjawab salam tersebut secara bersamaan, kemudian pendidik mengajukan sebuah pertanyaan tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya, pendidik memperkenalkan materi pokok tentang *Ashaabul Mihnah* kepada peserta didik sebagai bahan pelajaran yang akan dibahas, namun sebelum materi dilanjutkan pendidik terlebih dahulu bertanya tentang materi tersebut. Kemudian pendidik mempersilahkan kepada semua peserta didik membuka buku paket mengenai materi yang akan dipelajari. Sebelum membahas materi pembelajaran lebih lanjut pendidik mempersilahkan satu perwakilan dari laki-laki dan satu dari perempuan untuk membaca materi *Ashaabul Mihnah* secara bergantian kemudian peserta didik yang lain di

anjurkan untuk mendengarkan sambil melihat serta mengikuti bacaan tersebut yang dibacakan temannya yang ada pada buku bacaan pelajaran bahasa Arab. Setelah itu pendidik membacakan materi tersebut kemudian menerjemahkannya dan peserta didik menulis terjemahan tersebut. Setelah selesai maka pendidik membagi kelompok menjadi tiga kelompok, dimana dua kelompok terdiri dari enam orang dan satu kelompok lima orang dan setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan perbedaan jender. Karena keterbatasan waktu maka pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari dan menguasai materi sebagai persiapan untuk dipresentasikan pada pertemuan yang akan datang.

Sebagai kegiatan penutup maka pendidik merefleksi kembali pembelajaran dengan cara menyimpulkan kembali materi pelajaran dan memberikan

kesempatan kepada peserta didik yang mampu menyimpulkan untuk menyimpulkan kembali materi. Kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan hamdalah.

2) pelaksanaan tindakan kedua siklus 1

Pertemuan kedua pada tanggal 25 Februari 2019 dengan materi *Ashaabul Mihnah* sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik secara serentak menjawabnya, setelah itu pendidik menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur`an, pendidik mengecek kehadiran peserta didik satu persatu, pendidik menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pendidik memberikan motivasi kepada

peserta didik dalam bentuk menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, sebelumnya pada pertemuan pertama pendidik telah membagi kelompok menjadi tiga kelompok dimana setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta perbedaan jender. Kemudian mengarahkan semua peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya, Kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing, sebelum setiap kelompok mengirim salah satu anggotanya untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil yang telah dipelajari dalam kelompok. Untuk penguatan pemahaman materi maka setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya, menyanggah, memberikan masukan serta

menguatkan pendapat yang disampaikan. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan apa yang telah dipelajari di kelompok maka pendidik mengembalikan suasana seperti semula kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali mengenai materi yang belum dipahami selama presentasi masing-masing kelompok berlangsung, kemudian pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman seperti memberikan kosa kata, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari., kemudian pendidik memberikan tes/kuis kepada peserta didik secara individual untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik dan peserta didik lainnya bertepuk tangan untuk kelompok yang memperoleh peningkatan nilai hasil dari skor dasar ke skor kuis berikutnya

sebagai bentuk penghargaan. Sebelum pendidik menutup pembelajaran terlebih dahulu ketua kelas memimpin doa setelah belajar kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan hamdalah bersama dengan peserta didik

b). Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada siklus I adalah cara penyajian materi pelajaran apakah sesuai dengan perangkat pembelajaran atau belum. Selain itu juga dilihat dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh pendidik yang mengawasi seluruh kegiatan peneliti. Berdasarkan hasil observasi pra tindakan siklus I peneliti menyampaikan materi pembelajaran sudah baik yaitu 72%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran observasi aktivitas mengajar pendidik.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi peserta didik tentang beberapa aspek dalam proses pembelajaran dari 17

peserta didik yang memperhatikan penjelasan pendidik sebanyak 11 orang, peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti 8 orang, peserta didik yang menjawab pertanyaan sebanyak 9 orang, peserta didik yang bergabung dengan kelompok masing-masing sebanyak 17 orang begitu pun dengan peserta didik yang bekerja sama. Hal ini dapat dilihat pada lampiran hasil observasi peserta didik siklus I.

Dibawah ini adalah hasil tes/kuis post test siklus I yang telah dilakukan:

Table 4.2
Hasil Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal							Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adam Ramdan	5	5	6	10	14	4	3	47	67
2	A.A Huzaimah, Qsq	5	5	9	9	15	9	3	55	78
3	AinunMawaddatillah	5	5	7	11	14	10	5	57	81
4	Alifka	5	4	8	6	20	6	5	54	80
5	Alya Asri	5	5	7	10	18	9	5	59	84

6	Dea Asyriani	5	6	7	8	9	8	3	46	65
7	Desi Rahmawati	5	5	9	10	10	8	4	51	72
8	Fajril	4	5	7	9	8	6	3	42	60
9	Muh. Anas	5	3	7	8	9	7	5	44	62
10	Muh. Riskan Azikin	5	4	6	8	9	6	4	42	60
11	Risdasari	5	4	7	9	10	5	4	44	62
12	Syaiful Pratama	4	5	6	9	8	6	5	43	61
13	Tamsil Khaerat	5	4	7	9	11	6	4	46	65
14	A. Nurfaidah Annisa	5	4	8	8	10	7	5	47	67
15	M. Syahwan	5	5	8	11	13	8	4	54	77
16	Fadli	5	5	9	5	9	7	5	45	64
17	Zazkia Azzahra	5	5	8	10	12	8	5	53	75
Jumlah									1.180	

Berdasarkan tabel di atas hasil post tes peserta didik di Kelas VIII MTs

Untuk mengetahui nilai rata-rata pre test pra tindakan dan post test pasca tindakan siklus I maka dihitung melalui spss 20.00.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post	69,4118	17	8,16286	1,97979
	Pre	45,4706	17	11,29224	2,73877

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes peserta didik pada siklus I diperoleh nilai tertinggi yaitu 68 untuk pre test dan 84 untuk post test, sedangkan nilai terendah yaitu 31 untuk pre test dan 60 untuk post test, dengan nilai rata-rata 45,47 untuk pre test dan 69,41 untuk post test.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 post & pre	17	,596	,012

Jika nilai probabilitas atau nilai sig > 0,05 maka tidak ada korelasi antara pra tindakan dan pasca tindakan. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan melihat tabel PSC ditemukan nilai Sig (0,012) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,596 atau 596%.

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tail)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

				Lower	Upper			ed)
Pair post 1 - pre	23,94118	9,18198	2,2269 6	19,22024	28,66212	10,7 51	16	,00 0

Ha: terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa

Ho: tidak terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

1. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai sig ($0,012$) $< 0,005$, maka H_a diterima, artinya terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Jika nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} (10.751) $> T_{\text{tabel}}$ (2.131), maka H_0 ditolak, artinya

terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

S_{pre} = skor pada pretest (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1180 - 773}{1700 - 773}$$

$$g = \frac{407}{927}$$

$$g = 0,43$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi

$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Jadi peningkatan pemahaman peserta didik pasca tindakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). 0,43,90 atau ,43,90% dan kriteria peningkatan adalah sedang Karena berada pada angka $0,3 \leq g \leq 0,7$.

3. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti tentang hasil observasi dan hasil tes pada peserta didik disiklus 1, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan observasi dan pengisian soal test pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan dibandingkan pra tindakan sebelum diterapkan metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b) Melalui metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), kegiatan belajar mengajar menunjukkan adanya peningkatan

pemahaman peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab meskipun masih ada peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa penyebab sehingga hasil yang dicapai belum optimal. Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

- a) pendidik belum menguasai ruangan sehingga masih ada peserta didik yang bermain
- b) keinginan peserta didik masih kurang untuk belajar bahasa Arab
- c) peserta didik belum pernah mendapatkan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) sehingga sebagian peserta didik belum paham arahan dari pendidik
- d) hanya beberapa peserta didik yang aktif sehingga sehingga proses pembelajaran kurangf aktif.

Secara umum pada siklus I masih kurang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik oleh karena itu penelitian ini perlu

dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar bahasa Arab bisa meningkat sesuai yang diharapkan.

b. pelaksanaan siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Maret 2019 dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari senin tanggal 18 Maret 2019 serta pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 25 dengan Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus yaitu sebagai berikut

1) Rencana tindakan

- a) Pendidik menguasai ruangan
- b) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan minat belajar bahasa Arab
- c) Menciptakan suasana kelas yang menarik perhatian peserta didik melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2) Tindakan dan Observasi

a) tindakan

1) tindakan pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama pada tanggal 4 maret 2019 dengan materi *Ashaabul Mihnah* sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik secara serentak menjawabnya, setelah itu pendidik menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur`an, pendidik mengecek kehadiran peserta didik satu persatu, pendidik menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dalam bentuk menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, kemudian pendidik memberikan

tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual sehingga akan diperoleh skor awal. pendidik membagi kelompok menjadi tiga kelompok dimana dua kelompok terdiri dari enam orang dan satu kelompok lima orang dan setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta perbedaan jender. Kemudian mengarahkan semua peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya, Kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing mengenai materi yang telah disiapkan, sebelum setiap kelompok mengirim salah satu anggotanya untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil yang telah dipelajari dalam kelompok. Untuk penguatan pemahaman materi maka setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya, menyanggah, memberikan masukan serta menguatkan pendapat yang disampaikan. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan apa yang telah dipelajari di kelompok maka pendidik mengembalikan suasana seperti semula kemudian memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali mengenai materi yang belum dipahami selama presentasi masing-masing kelompok berlangsung, pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman seperti memberikan kosa kata, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik dan peserta didik lainnya bertepuk tangan untuk kelompok yang memperoleh peningkatan nilai hasil dari skor dasar ke skor kuis berikutnya sebagai bentuk penghargaan. Sebelum pendidik menutup pembelajaran terlebih dahulu ketua kelas memimpin doa setelah belajar kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan hamdallah bersama dengan peserta didik.

2) tindakan pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada tanggal 18 maret 2019 dengan materi *Ashaabul Mihnah* sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik secara serentak

menjawabnya, setelah itu pendidik menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur`an, pendidik mengecek kehadiran peserta didik satu persatu, pendidik menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dalam bentuk menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari maupun dalam bentuk kata kata.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, pendidik membagi kelompok menjadi tiga kelompok dimana dua kelompok terdiri dari enam orang dan satu kelompok lima orang dimana setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta perbedaan jender. Kemudian mengarahkan semua peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya, Kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok masing-

masing mengenai materi yang akan didiskusikan, sebelum setiap kelompok mengirim salah satu anggotanya untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil yang telah dipelajari dalam kelompok. Untuk penguatan pemahaman materi maka setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya, menyanggah, memberikan masukan serta menguatkan pendapat yang disampaikan. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan apa yang telah dipelajari di kelompok maka pendidik mengembalikan suasana seperti semula kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali mengenai materi yang belum dipahami selama presentasi masing-masing kelompok berlangsung pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman seperti memberikan kosa kata, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari. Namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pendidik sehingga

pembelajaran mesti diakhiri sebelum proses pembelajaran selesai.

Sebelum pendidik menutup pembelajaran terlebih dahulu ketua kelas memimpin doa setelah belajar kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan hamdallah bersama dengan peserta didik.

3) tindakan pertemuan ketiga siklus II

Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik secara serentak menjawabnya, setelah itu pendidik menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur`an, pendidik mengecek kehadiran peserta didik satu persatu, pendidik menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik baik dalam bentuk kata-kata maupun menanyakan materi apa yang telah dipelajari dan pendidik menyampaikan mengenai materi yang akan dipelajari

kepada peserta didik kemudian pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, selanjutnya pendidik membagi kelompok menjadi tiga kelompok dimana setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan perbedaan jender serta mengarahkan semua peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya, Kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing mengenai materi yang akan didiskusikan, sebelum setiap kelompok mengirim salah satu anggotanya untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil yang telah dipelajari dalam kelompok. Untuk penguatan pemahaman materi maka setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya, menyanggah, memberikan masukan serta menguatkan pendapat yang

disampaikan. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan apa yang telah dipelajari di kelompok maka pendidik mengembalikan suasana seperti semula kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali mengenai materi yang belum dipahami selama presentasi masing-masing kelompok berlangsung, pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman seperti memberikan kosa kata, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik memberikan kembali tes/kuis kepada peserta didik secara individual untuk mengecek pemahaman mereka mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh peningkatan nilai atau hasil dari skor dasar ke skor kuis berikutnya berupa pulpen. Sebelum pendidik menutup pembelajaran terlebih dahulu ketua kelas memimpin doa setelah belajar

kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

b) Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah cara penyajian materi pelajaran apakah sesuai dengan perangkat pembelajaran atau belum. Selain itu juga dilihat dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh pendidik yang mengawasi seluruh kegiatan peneliti. Berdasarkan hasil observasi pra tindakan siklus II peneliti menyampaikan materi pembelajaran sudah cukup baik yaitu 83%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran observasi aktivitas mengajar pendidik.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi peserta didik peserta didik tentang beberapa aspek dalam proses pembelajaran dari 17 peserta didik yang memperhatikan penjelasan pendidik sebanyak 15 orang, peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti 13 orang,

peserta didik yang menjawab pertanyaan sebanyak 13 orang, peserta didik yang bergabung dengan kelompok masing-masing sebanyak 17 orang begitu pun dengan peserta didik yang bekerja sama. Hal ini dapat dilihat pada lampiran hasil observasi peserta didik siklus II.

Dibawah ini adalah hasil tes/kuis pre tes dan post test siklus II yang telah dilakukan:

Tabel 4.3
Hasil Pre Test Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal							Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adam Ramdan	5	5	8	13	16	8	5	60	85
2	A.A Huzaimah, Qsq	5	5	10	14	18	10	5	67	95
3	AinunMawaddatillah	5	5	10	12	17	10	5	62	88
4	Alifka	5	5	10	13	18	10	5	66	94
5	Alya Asri	5	5	10	14	19	10	5	68	97
6	Dea Asyriani	5	5	7	11	10	8	5	49	70
7	Desi Rahmawati	5	5	10	12	14	10	5	61	87

8	Fajril	5	5	10	12	10	8	5	55	78
9	Muh. Anas	5	5	10	13	16	9	5	63	90
10	Muh. Riskan Azikin	5	5	8	10	15	9	5	57	81
11	Risdasari	5	5	10	11	13	8	5	57	81
12	Saiful Pratama	5	5	7	10	11	8	5	51	72
13	Tamsil Khaerat	5	5	10	13	15	8	5	61	87
14	B. Nurfaidah Annisa	5	5	9	10	13	10	5	57	81
15	M. Syahwan	5	5	10	15	16	9	5	65	95
16	Fadli	5	5	10	13	16	9	5	63	90
17	Zazkia Azzahra	5	5	10	14	18	10	5	67	95
Jumlah									1.446	

Hasil Pre Test Siklus II

Tabel 4.4

Hasil Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal							Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adam Ramdan	5	5	10	15	18	10	5	69	95
2	A.A Huzaimah, Qsq	5	5	10	15	20	10	5	70	100
3	AinunMawaddatillah	5	5	10	14	19	10	5	68	97
4	Alifka	5	5	10	12	19	10	5	66	94
5	Alya Asri	5	5	10	15	20	10	5	70	100
6	Dea Asyriani	5	5	10	12	18	10	5	65	92

7	Desi Rahmawati	5	5	10	14	17	10	5	66	94
8	Fajril	5	5	10	11	15	10	5	61	87
9	Muh. Anas	5	5	10	15	17	10	5	67	95
10	Muh. Riskan Azikin	5	5	10	12	15	10	5	62	88
11	Risdasari	5	5	10	13	16	10	5	64	91
12	Saiful Pratama	5	5	8	10	12	10	5	55	78
13	Tamsil Khaerat	5	5	10	9	13	10	5	57	81
14	A. Nurfaidah Annisa	5	5	10	13	15	10	5	63	90
15	M. Syahwan	5	5	10	11	16	10	5	62	88
16	Fadli	5	5	10	12	17	9	5	63	90
17	Zazkia Azzahra	5	5	10	15	20	10	5	70	100
Jumlah										1.560

Untuk mengetahui nilai rata-rata pre test
pra tindakan dan post test pasca tindakan siklus
II maka dihitung melalui spss 20.00

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 post	91,7647	17	6,25029	1,51592
pre	86,2353	17	8,12811	1,97136

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai
hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh nilai
tertinggi yaitu 97 untuk pre test dan 100 untuk post test,

sedangkan nilai terendah yaitu 72 untuk pre test dan 78 untuk post test, dengan nilai rata-rata 86,23 untuk pre test dan 91,76 untuk post test dan semua peserta didik telah mencapai KKM³².

paired samples correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 post & pre	17	,598	,011

Jika nilai probabilitas atau nilai sig > 0,05 maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan melihat tabel PSC ditemukan nilai Sig (0,011) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,598 atau 59,8%.

³²Hasil pengolahan data pre test sebelum siklus I dengan menggunakan rumus perolehan nilai dan rumus rata-rata

paired samples test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 post - pre	5,52941	6,66256	1,6159 1	2,10384	8,95498	3,422	16	,003

Ha: terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa

H₀: tidak terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi *Ashaabul Mihnah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

1. Jika nilai Sig > 0, 05 maka H₀ diterima dan Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak. Nilai sig (0,011) < 0,005, maka H_a diterima, artinya terdapat peningkatan pemahaman peserta didik

setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} (3,422) $> T_{tabel}$ (2.131), maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan pemahaman peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pretest (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1560 - 1446}{1700 - 1446}$$

$$g = \frac{144}{254}$$

$$g = 0,56$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Jadi peningkatan pemahaman peserta didik pasca tindakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). 0,56 atau 56,70% dan kriteria peningkatan adalah sedang Karena berada pada angka $0,3 \leq g \leq 0,7$.

3) Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi pada siklus II maka dapat di peroleh beberapa hal yaitu:

- a) Aktifitas Peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sudah baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus
- b) Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

- c) Dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II, pemahaman peserta didik menunjukkan peningkatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- a) Peserta didik merasa senang belajar dan lebih memahami materi dengan adanya Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) dengan penggunaan metode pembelajaran yang mengaktifkan dan yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b) Dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) pemahaman peserta didik dapat meningkat karena dengan cara inilah peserta didik dapat

bekerja sama, saling membantu dan bertukar pendapat dengan temannya.

- c) Dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.
- d) Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) memungkingkan untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran bahasa Arab.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Pembelajaran bahasa Arab tentang *Ashaabul mihnah* melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) telah dilaksanakan di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa yang berjumlah 17 peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini meliputi dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Diketahui bahwa keterampilan membca pemahaman peserta didik dalam belajar bahasa Arab meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD). Hal ini

dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pendidik dan hasil tes peserta didik.

Adapun hasil perbandingan pelaksanaan siklus 1 dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perbandingan Peningkatan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Siklus 1	Siklus 2
43,90 %	56,70%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan peningkatan pada pemahaman peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus 2. Pada siklus I berdasarkan hasil tes peserta didik mencapai rata-rata 43,90% berada pada kategori sedang, begitu juga pada siklus II meningkat sebanyak 56,70% sehingga berada pada kategori sedang namun lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD), Jika metode pembelajaran ini diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka pemahaman peserta didik semakin hari akan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh

data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas dan hasil tes yang dijawab oleh peserta didik.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Peningkatan pemahaman peserta didik melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa meningkat. Ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil pre test dan post test pada siklus I dan II. Yaitu Nilai hasil tes peserta didik pada siklus I diperoleh nilai tertinggi yaitu 68 untuk pre test dan 84 untuk post test, sedangkan nilai terendah yaitu 31 untuk pre test dan 60 untuk post test, dengan nilai rata-rata 45,47 untuk pre test dan 69,41 untuk post test. Sedangkan nilai hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh nilai tertinggi yaitu 97 untuk pre test dan 100 untuk post test, sedangkan nilai terendah yaitu 70 untuk pre test dan 78 untuk post test, dengan nilai rata-rata 86,23 untuk pre test dan 91,76 untuk post test.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian

tindakan kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa semester genap peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan belajar mengajar berlangsung.
2. Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) sangat perlu diterapkan oleh pendidik agar peserta didik selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Enre Abdullah, *Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Gagasan Dan Pengalaman*, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2005
- Arif Eko Susanto, *Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang*. UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Alek & Achmad *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Ed.1. Cet.1; Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Anas sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017
- Edriati, *Model-Model Penelitian Tindakan Kelas*. Di akses pada tanggal 28/11/2018, pukul 08.35, data dikutip dari [https:// Edriati . Blongspot.com](https://Edriati.Blongspot.com)>2016
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Cet. 4; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009
- Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta.2009
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Cet. 1: Kata Pena, 2015.

- Ima Nur Fitriana, *Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Jatinom* 2017.
- Jumanta Hamdayama, *Model Dan Meetode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Kementrian Agama, *Buku Siswa Bahasa Arab Pendidikan Saintifik Kurikulum 2013*, Cet. 1; Jakarta: Kementrian Agama, 2015
- Kholisul Hadi, *Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII Mts Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. XII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 20 November 2017 waktu magang satu pukul 10 20- 14.00.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: prenatalmedia Grup, 2013
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2008

- Wina Sanjaya, *penelitian pendidikan tindakan kelas*, Jakarta: Kencana, 2009
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Ruslam Ahmadi. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*, Cet.2 ; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. 6; Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Robert Slavin."Cooperatif Learning Teori, Research And Practice," diterjemahkan oleh Narulita Yusron dengan judul: *Cooperatif Learning. Teori, Riset Dan Praktik*. Nusa Media, Bandung
- Shlomo Sharan, Ph. D, *The Handbook of Cooperative Learning* Cet.1; Yogyakarta: Istana Media, 2014.
- Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, Cet. 1; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Trianto Ibnu Badar Al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, Cet. 3; Jakarta, 2017.
- Wikipedia, *Pengertian Qiraat Lembar-Lembar Bacaan*, diakses pada tanggal 10/12/18 pukul 06.06, data dikutip dari <https://lembarbacaan.blongspot.com>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATERI ASHABUL MIHNAH
 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII
 MTS MUHAMMADIYAH BALANGNIPA

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KET
pemahaman Peserta Didik	Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, Menggambarkan, Mengidentifikasi, Menunjukkan, Menuliskan .	1,2,	SOAL TES URAIAN
	Pemahaman (C2)	Menjelaskan, Menerjemahkan , Memberikan contoh, dan menyimpulkan.	3, 4,	
	Penerapan (C3)	Menggunakan, Menerapkan, Menghubungkan, Memilih, Mengembangkan, Mengorganisasi, Menyusun , Mengklarifikasikan, dan Mengubah Struktur	5,	

	Analisis (C4)	Menganalisis , Mengaudit, Memecahkan, Mendeteksi, Mengkorelasikan, Menyimpulkan, Mengaitkan, Mengukur, Mentransfer, Dan Melatih.	6,	
	Sintesis (C5)	Mengumpulkan, Mengkategorikan, Menghubungkan, Menciptakan, Mengkreasikan, Merencanakan , Membentuk, Merumuskan, Menampilkan, Mereduksi, Menggabungkan, Menggeneralisasikan, Dan Merangkum.	7	
Penerapan metode STAD	Kegiatan pendahuluan	- Mengawali pembelajarn dengan berdoa dan salam - Mengecek kehadiran peserta didik - Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Memberikan motivasi kepada peserta didik - Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik - Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari		Lembar Observasi
	Kegiatan Inti	- Pendidik menyampaikan materi		

		pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. - Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual sehingga akan diperoleh skor awal. - pendidik membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik dengan kemampuan berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender. - Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD), biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi. - Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi		
--	--	--	--	--

		pembelajaran yang telah dipelajari. - Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual. - Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.		
	Kegiatan Penutup	- Memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi pembelajaran - Memberikan tes dan penilaian - Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah - Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.		

		yang telah dipelajari. - Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual. - Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.		
	Kegiatan Penutup	- Memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi pembelajaran - Memberikan tes dan penilaian - Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah - Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.		

Sinjai, 12 Desember 2018

Pembimbing I

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

Pembimbing II

Sardiyannah S.Ag, M.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR PENDIDIK

Nama Pendidik :

Nip :

Jumlah peserta didik :

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok :

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam		
2	Mengecek kehadiranpeserta didik		
3	Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
4	Memberikan motivasi kepada peserta didik		
5	Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari		
6	Memperkenalkan siswa tentang dasar topik dan materi yang harus diketahui siswa terlebih dahulu		
7	Melakukan tes awal		

Kegiatan inti			
1	pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.		
2	Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.		
3	pendidik membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik dengan kemampuan berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender		
4	Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD), biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi.		
5	Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari		
6	Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual.		
7	Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya		

Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi		
2	Memberikan tugas individu		
3	Memberikan penilaian		
4	Menutup pelajaran		

LEMBAR PEDOMAN TES

(Pre Tes dan Post Tes)

Nama :

Kelas :

Nis :

Petunjuk soal

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!
2. Bacalah soal-soal terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan !
3. Tulis nama kelas dan nis pada lembar yang disediakan !

Soal tes

8. Tuliskan nama-nama para pekerja yang ada pada bacaan أصحاب المهنة dalam bentuk bahasa Arab!
9. Tuliskan apa yang dilakukan dokter di rumah sakit!
10. Jelaskan apa yang dilakukan Ahmad di perpustakaan! dan buku apa yang dia sukai?
11. Terjemahkan bacaan dibawah ini!
 - c. Dia suka membaca buku di perpustakaan
 - d. أحمد أمين يقرأ كتاباً عن أصحاب المهنة

12. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi kalimat yang sempurna!
- d. مدرس- المدرسة- يذهب-الى
 - e. المستشفى- يعمل-في-الطبيب
 - f. كتاب-في - أحمد - يقرأ-المكتبة
13. Apakah Ahmad bersama para pekerja di perpustakaan?
14. Dari bacaan tersebut profesi apakah yang kamu ingin miliki? Disertai alasannya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Muhammadiyah Sinjai
Matapelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII/
Materi Pokok	: المهنة
Sub Materi Pokok	: اصحاب المهنة
Alokasi Waktu	: 3 Jam pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan topik : اصحاب المهنة

3.1.1 menuliskan makna kalimat ungkapan sesuai dengan unsur kebahasaan tentang: اصحاب المهنة

3.1.2 menjelaskan dan menerjemahkan kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran kata terkait dengan topik: اصحاب المهنة

3.1.3 menyusun kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran kata yang terkait dengan topik: اصحاب المهنة

3.1.4 menganalisis kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran kata yang terkait dengan topik: اصحاب المهنة

3.1.5 merencanakan cita-cita setelah mempelajari topik : اصحاب المهنة

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model kelompok untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan pemaahaman dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap yang terkait dengan materi: **اصحاب المهنة**

F. Materi Pembelajaran

1) Faktual

- **اصحاب المهنة**

2) Konseptual

- **القراءة** (bacaan)

3) Prosedural

- Membedakan bunyi dan makna **القراءة**

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : saintifik
- Model Pembelajaran : *kelompok*
- Metode Pembelajaran : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Papan Tulis, Spidol dan benda-benda di lingkungan peserta didik

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Siswa bahasa Arab kelas VII Kemenag

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	- Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam - Mengecek kehadiran peserta didik - Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Memberikan motivasi kepada peserta didik - Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik - Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan inti	- Pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. - Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.	100 menit

	- pendidik membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik dengan kemampuan berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender. - Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD), biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi. - Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. - Pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual. - Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke	
--	---	--

	skor kuis berikutnya.	
Penutup	- Memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi pembelajaran - Memberikan tes dan penilaian - Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah - Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Tehnik penilaian yaitu indikator pemahaman peserta didik.
2. Bentuk instrumen:
 - a. lembar tes
 - b. lembar observasi

Sinjai, 25 Februari 2019

Mahasiswi Peneliti

NURAENI
NIM. 150105005

SCHEDULE PENELITIAN

Nama : Nuraeni
Nim : 150105005
Judul : Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) Pada Materi *Ashaabul Mihnah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa
Dosen : 1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
Pembimbing : 2. Sardiyannah S.Ag, M.Pd.I

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				Juni				Juli			
		Minggu ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian																				
2	perencanaan																				
3	Pelaksanaan siklus 1																				
4	Pelaksanaan siklus II																				
5	Menyusun laporan																				

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainstinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1356 /1.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **NURAENI**
 NIM : 150105005
 Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Peserta Didik melalui Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Materi *Ashaabul Mihnah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Balangnipa

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 09 November 2018 M
 : 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan

Dr. Hirdianto Rahman, M.Pd.
 NPM 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SINJAI**

MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BALANGNIPA

Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Tlp. 0482-21418 Balangnipa 92612

E-mail : mts.muhammadiyahbalangnipa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06 /III.4.AU/F/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sitti Rahmatiah, S.Ag
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Balangnipa
Alamat Madratsah : Sultan Hasanuddin, Balangnipa Kab. Sinjai Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : Nuraeni
NIM : 150105005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Bola Langiri Desa Bonto Katute Kec. Sinjai Borong

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah Balangnipa dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**“ PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI METODE
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA
MATERI *ASHAABUL MIHNAH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH BALANGNIPA”**

Sinjai, 05 Juli 2019

Kepala
MTs Muhammadiyah Balangnipa

SITTI RAHMATIAH, S.Ag
NIP. 197309252005012007



BIODATA PENULIS

Nama	: Nuraeni
NIM	: 150105005
Tempat/TGL. Lahir	: Sinjai, 11 juli 1995
Alamat	: Bola langiri, Kec. Sinjai borong, Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan	:
1. SD/MI	: SD Negeri 242 Patikalae Tamat Pada Tahun 2008
2. ALTP/ MTS	: MTs Al-Khaerat Barambang tamat Pada Tahun 2011
3. SMU/MA	: MAN 2 Sinjai Timur Tamat Pada Tahun 2015
4. D1/D2	: IAI Muhammadiyah Sinjai tamat 2019
Handphone	: 082394841649
Email	: aeni.eni02@gmile.com
Nama Orang Tua	: Pinang (Ayah) Mista (Ibu)